

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M umur 29 tahun G1 P0 A0 hamil 39 minggu di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin, yang dilakukan sejak tanggal 27 September 2023 sampai 18 November 2023, Asuhan komprehensif pada Ny. M telah dilakukan manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP (Subyektif, Obyektif, Assesment, Penatalaksanaan). Serta penerapan nifas komplementer pijat oksitosin, Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengkajian dilakukan dari sesuai data baik data subyektif maupun obyektif secara sistematis bahwa Ny. M umur 29 tahun G1 P0 A0 hamil 39 minggu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, dengan keluhan Ny. M mengatakan sering kencing, dan punggungnya sering pegal, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi: 84x/menit, suhu : 36,5<sup>0</sup>C, respirasi : 24x/menit, LILA : 26 cm, berat badan : 70 kg, TFU 31 cm, TBBJ : 3.100 gram, Pada kasus ini, Ny. M bersalin di RSI PKU Muhammadiyah Singkil pada tanggal 20 Oktober 2023 pukul 22.40 WIB dengan umur kehamilan 39 minggu lebih 4 hari, penolong persalinan dr, Sp.OG, dengan cara persalinan normal, bayi berjenis kelamin perempuan. pada waktu nifas Ny. M dengan nifas normal, keadaan umum baik, tekanan darah : 120/80 mmHg, suhu : 36,5 °C, nadi 80 x/menit, pernafasan 22 x/menit, luka jahitan perineum sudah kering,

kolostrum sudah keluar tapi sedikit, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, PPV  $\pm$  20 cc (lochea rubra), warna merah, bau khas, kandung kemih kosong. Dalam gejala klinis tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik

2. Pada langkah interpretasi data yang sesuai dengan data subyektif dan obyektif didapatkan diagnosa sebagai berikut:

a. Kehamilan

Pada kunjungan pertama kehamilan didapatkan diagnosa: Ny. M umur 29 tahun GI P0 A0 hamil 39 minggu lebih 4 hari, janin tunggal hidup intra uterin, letak memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, divergen (sudah masuk PAP), dengan kehamilan anemia ringan. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

b. Persalinan

Pada asuhan persalinan didapatkan diagnosa: Ny. M umur 29 tahun GI P0 A0 hamil 39 minggu lebih 4 hari, janin tunggal hidup intra uterin, letak memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, divergen, persalinan normal. Sehingga dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

c. Nifas

Pada kunjungan nifas ke 1 (8 jam) dengan diagnosa : Ny. M umur 29 tahun P1 A0 8 jam postpartum dengan nifas normal.

Nifas ke 2 (3 hari), Nifas ke 3 (10 hari), dan kunjungan nifas ke 4 (30 hari), diagnosa : Ny. M umur 29 tahun PI A0 3 hari, 10 hari, 30 hari

postpartum dengan nifas normal. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

d. Bayi Baru Lahir

Pada kunjungan bayi baru lahir 1,2,3, dan 4 dengan diagnosa : bayi Ny. M usia 8 jam, 3 hari, 10 hari, dan 30 hari lahir spontan jenis kelamin perempuan dengan bayi baru lahir normal. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

3. Diagnosa potensial

Pada langkah diagnosa potensial catatan perkembangan Ny. M pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir tidak ditemukan komplikasi maupun penyulit. Diagnosa potensial pada kasus Ny. M dengan anemia ringan yaitu perdarahan dan kematian. dan bagi bayi Ny. M yaitu mengakibatkan BBLR, dan bayi lahir prematur. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

4. Antisipasi Penanganan Segera

Pada langkah antisipasi penanganan segera tidak dilakukan karena tidak adanya diagnosa potensial. Tetapi pada Ny. M tetap diperlukan kolaborasi dengan dokter Sp. OG. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

5. Intervensi (Perencanaan)

Pada langkah perencanaan atau asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, dan nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. M sudah sesuai dengan teori yaitu asuhan kebidanan sesuai dengan kebutuhan pasien, sehingga kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan

perencanaan. Dengan demikian tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

#### 6. Implementasi (Pelaksanaan)

Pada langkah ini pelaksanaan asuhan komprehensif adalah pada asuhan kehamilan patologis dengan dilakukannya mulai dari anamnesa, kemudian pemeriksaan dengan inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Persalinan spontan, nifas normal, dilakukan dengan pemberian asuhan, pemeriksaan dan kunjungan rumah, bayi baru lahir dilakukan dengan pemberian asuhan, pemeriksaan dan kunjungan rumah sesuai dengan kebijakan yang ditentukan. Dengan demikian antara teori dan praktik tidak ditemukan adanya kesenjangan.

#### 7. Evaluasi

Pada langkah pelaksanaan evaluasi terhadap tindakan asuhan kebidanan dalam kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. M yang dilaksanakan juga sesuai dengan harapan. Dengan demikian tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan tinjauan, pembahasan, dan kesimpulan pada kasus yang ada, penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi :

#### 1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang dampak anemia pada kehamilan, serta penulis mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada studi kasus anemia ringan dengan penerapan pijat

oksitosin dan dapat mengaplikasikan teori yang telah di dapat selama masa pendidikan.

2. Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang komprehensif sehingga komplikasi kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL dapat dideteksi sedini mungkin.

3. Bagi Institusi

Diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa yaitu dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, menambah kepustakaan dan wacana khususnya tentang asuhan kebidanan secara komprehensif, yang termasuk dalam mata kuliah program studi kebidanan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia dengan membaca artikel kesehatan, mengikuti penyuluhan di masyarakat dan meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan selama hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di tenaga kesehatan.